

Pendidikan Umum dan Islam

Sabriyah Aziz^{1*} Zuhra^{2*}

¹ Magister Pendidikan Agama Islam

² Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama: Sabriyah Aziz* Zuhra^{2*} E-mail: sabriyahaziz7@gmail.com* zuhra@uindatokarama.ac.id*

INFORMASI INFORMASI

Volume: 5

ISSN: 2962-7257

KATAKUNCI

Pendidikan Umum, Pendidikan Islam, Integrasi Pendidikan, Karakter, Pendidikan Holistik.

ABSTRAK

Pendidikan umum dan pendidikan Islam, khususnya dalam aspek tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui kajian berbagai literatur yang relevan dan dianalisis secara komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan umum lebih menitikberatkan pada pengembangan akademik, sains, dan teknologi, sedangkan pendidikan Islam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Meskipun memiliki perbedaan paradigma, kedua sistem pendidikan memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Kesimpulannya, integrasi antara pendidikan umum dan pendidikan Islam menjadi solusi penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang holistik, seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan etika.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam membentuk pengetahuan, karakter, keterampilan, serta kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan kepribadian peserta didik agar mampu menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2017). Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki posisi strategis karena kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimiliki masyarakatnya (Tilaar, 2012).

Di Indonesia, pendidikan berkembang dalam dua bentuk utama, yaitu pendidikan umum dan pendidikan Islam. Pendidikan umum berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan modern (Sanjaya, 2016). Sementara itu, pendidikan Islam berfokus pada pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis (Nata, 2017). Kedua sistem pendidikan tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk manusia yang berkualitas, namun dengan pendekatan yang berbeda.

¹ **Sabriyah Aziz, Mahasiswi Program Studi PAI UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Perkembangan globalisasi dan teknologi informasi saat ini memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Kemajuan teknologi mempermudah akses informasi dan proses pembelajaran, tetapi di sisi lain juga membawa berbagai tantangan seperti menurunnya moral generasi muda, meningkatnya perilaku menyimpang, serta berkurangnya nilai-nilai sosial dan spiritual (Azra, 2019). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak cukup hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan moral peserta didik.

Pendidikan umum memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif. Namun, apabila pendidikan hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual tanpa diimbangi pendidikan moral dan spiritual, maka dapat menimbulkan krisis karakter pada peserta didik (Hamalik, 2014). Sebaliknya, pendidikan Islam berperan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial yang sangat penting dalam pembentukan akhlak peserta didik (Al-Attas, 1999).

Berdasarkan kondisi tersebut, integrasi antara pendidikan umum dan pendidikan Islam menjadi penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan seimbang. Integrasi ini diperlukan agar peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan keimanan yang kuat. Pengintegrasian tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, serta lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan intelektual dan spiritual peserta didik secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta bentuk integrasi antara pendidikan umum dan pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami peran pendidikan umum dan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang cerdas, religius, dan berakhlak mulia sehingga mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Pendidikan Umum

Pendidikan umum merupakan proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian peserta didik agar mampu menjalani kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan umum berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman serta tuntutan kehidupan modern (Sanjaya, 2016).

Selain itu, pendidikan umum juga menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Melalui proses pembelajaran yang sistematis, peserta didik dibekali berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, seperti sains, teknologi, bahasa, dan ilmu sosial. Dengan demikian, pendidikan umum berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di era globalisasi. Namun demikian, penguatan aspek intelektual dalam pendidikan umum perlu diimbangi dengan pembentukan nilai-nilai moral agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks ini, pendidikan umum berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Konsep pendidikan umum menekankan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang. Pendidikan umum juga bertujuan membentuk manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hamalik, 2014).

2.2 Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan dan pengembangan seluruh potensi manusia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia (Nata, 2017). Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan moral dan spiritual peserta didik. Oleh sebab itu, konsep pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat karena dalam pendidikan Islam, ilmu pengetahuan dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta membangun kehidupan manusia yang lebih baik karena pendidikan Islam tidak memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum (Al-Attas, 1999).

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang bersifat menyeluruh dalam membina potensi manusia, baik aspek intelektual, moral, maupun spiritual. Pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia melalui integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan spiritualitas yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, sehingga mampu melahirkan manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan.

2.3 Konsep Integrasi Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam

Integrasi pendidikan umum dan pendidikan Islam merupakan upaya memadukan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan kecerdasan intelektual sekaligus membentuk karakter dan moral peserta didik (Muhaimin, 2012).

Pendidikan umum unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan kemampuan akademik, sedangkan pendidikan Islam unggul dalam pembentukan akhlak, spiritualitas, dan nilai-nilai moral. Integrasi keduanya menjadi penting agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan etika yang baik.

Dalam teori pendidikan Islam, manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi jasmani dan rohani yang harus dikembangkan secara seimbang. Oleh sebab itu, pendidikan ideal adalah pendidikan yang mampu mengembangkan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik secara menyeluruh (Azra, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa integrasi pendidikan umum dan pendidikan Islam merupakan konsep pendidikan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Integrasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan spiritual yang kuat. Melalui perpaduan antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai keislaman, peserta didik diharapkan mampu menjadi generasi yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Dengan demikian, sistem pendidikan yang terintegrasi dapat menjadi solusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

2.4 Teori Pendidikan yang Relevan

Salah satu teori yang relevan dalam pembahasan pendidikan umum dan pendidikan Islam adalah teori pendidikan humanistik. Teori ini menekankan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh potensi manusia, baik aspek intelektual maupun aspek moral. Peserta didik dipandang sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk berkembang secara optimal apabila diberikan lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2016).

Selain itu, teori pendidikan karakter juga relevan dalam kajian ini. Pendidikan karakter menekankan pentingnya pembentukan sikap, moral, dan nilai-nilai etika dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan Islam, pembentukan karakter merupakan tujuan utama yang diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai akhlakul karimah (Lickona, 2013). Dengan demikian, pendidikan umum dan pendidikan Islam memiliki hubungan yang saling melengkapi. Pendidikan umum berperan dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan keterampilan peserta didik, sedangkan pendidikan Islam berfungsi membentuk moral, spiritual, dan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian pustaka (library research). Lokus penelitian difokuskan pada kajian teoritis mengenai pendidikan umum dan pendidikan Islam di Indonesia. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca, mencatat, dan mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui proses mendeskripsikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep dan teori sehingga diperoleh pemahaman yang sistematis tentang integrasi pendidikan umum dan pendidikan Islam.

Selain itu, penggunaan pendekatan kajian pustaka dalam penelitian ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji. Melalui berbagai

sumber literatur yang dianalisis secara mendalam, penelitian ini dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta hubungan antara pendidikan umum dan pendidikan Islam secara lebih sistematis. Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai integrasi kedua sistem pendidikan tersebut dalam konteks teoritis.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan umum dan pendidikan Islam memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk manusia yang berkualitas dan mampu menjalankan perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan umum lebih menekankan pengembangan kemampuan akademik, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan peserta didik. Dalam praktiknya, pendidikan umum mengajarkan berbagai disiplin ilmu seperti matematika, sains, bahasa, teknologi, dan ilmu sosial dengan tujuan menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, dan produktif.

Sementara itu, pendidikan Islam lebih menitikberatkan pada pembentukan moral, spiritual, dan akhlak peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

4.2 Persamaan dan Perbedaan Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam

Berdasarkan hasil kajian, pendidikan umum dan pendidikan Islam memiliki beberapa persamaan. Keduanya sama-sama bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan membentuk manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, kedua sistem pendidikan tersebut juga menekankan pentingnya proses pembelajaran sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan kepribadian peserta didik.

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara pendidikan umum dan pendidikan Islam. Pendidikan umum lebih berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan modern dan kemampuan profesional peserta didik, sedangkan pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan Islam juga menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar utama dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan Islam lebih berfokus pada pembentukan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kalangan peserta didik.

4.3 Integrasi Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan umum dan pendidikan Islam sangat penting untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan modern. Perkembangan teknologi dan globalisasi tidak hanya menuntut peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga moral dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, integrasi kedua sistem pendidikan tersebut diperlukan untuk menciptakan pendidikan yang holistik dan seimbang.

Integrasi pendidikan dapat dilakukan melalui penggabungan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual pada peserta didik. Selain itu, lingkungan sekolah perlu menciptakan budaya belajar yang religius, disiplin, dan kondusif agar peserta didik dapat berkembang secara optimal, baik dari aspek intelektual maupun spiritual.

Dengan adanya integrasi pendidikan umum dan pendidikan Islam, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman secara bijaksana.

4.4 Tantangan Pendidikan di Era Modern

Perkembangan zaman membawa berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, seperti pengaruh budaya asing, kemajuan teknologi, serta menurunnya nilai moral pada generasi muda. Banyak peserta didik yang memiliki kemampuan akademik tinggi tetapi kurang memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Dalam kondisi tersebut, pendidikan Islam memiliki peran penting sebagai penguat moral dan karakter peserta didik. Sementara itu, pendidikan umum memberikan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, kedua sistem pendidikan ini perlu berjalan secara seimbang dan saling melengkapi.

Integrasi pendidikan umum dan pendidikan Islam diharapkan mampu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan umum dan pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas peserta didik. Pendidikan umum berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan hidup, sedangkan pendidikan Islam menitikberatkan pada pembentukan moral, spiritual, dan akhlak peserta didik berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun memiliki perbedaan dalam pendekatan dan tujuan khusus, keduanya memiliki kesamaan dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Integrasi antara pendidikan umum dan pendidikan Islam menjadi solusi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Penggabungan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan penguatan nilai-nilai moral serta spiritual dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, etika, dan keimanan yang kuat. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu terus dikembangkan secara seimbang agar mampu menghasilkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan sekaligus berakhlak mulia.

Referensi

- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/474/1/Ilmu%20Pendidikan%20Islam.pdf>
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Rajawali Pers.
https://repository.uinbanten.ac.id/11772/1/1-imroatun_HaKI_buku%20daras_dasar%20dasar%20kependidikan-2018.pdf
- Langgung, H. (2011). *Asas-asas pendidikan Islam*. Pustaka Al Husna.
https://books.google.co.id/books/about/Asas_asas_Pendidikan_Islam.html?hl=id&id=JEqHAQAACAAJ&redir_esc=y
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.